

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah *kalāmullah* yang diturunkan kepada penutup para rasul, Muhammad bin Abdullah. Allah telah menurunkan Al-Karim dengan berbahasa Arab melalui Lisan Nabi Muhammad¹. Al-Qur'an diturunkan Allah kepada Rasulullah untuk mengeluarkan manusia dari suasana yang gelap menuju yang terang, serta membimbing mereka ke jalan yang lurus.

Al-Qur'an sebagai ajaran suci umat Islam, di dalamnya berisi petunjuk menuju ke arah kehidupan yang lebih baik. Meninggalkan nilai-nilai yang ada di dalamnya berarti menanti datangnya masa kehancuran. Orang yang membaca Al-Qur'an hendaklah merenungkan bagaimana Allah telah berbuat baik kepada hamba-Nya dengan menyampaikan makna firman-Nya².

Manusia mempunyai kedudukan yang paling tinggi dan istimewa dari makhluk yang lainnya. Allah menciptakan manusia sebagai makhluk paling sempurna dan manusia diciptakan dengan bentuk sebaik-baiknya. Dalam Q.S At-Tīn (95): 4

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿٤﴾

¹ Raghīb dan Abdurrohman, *Cara Cerdas Hafal Al-Qur'an* (Solo: Aqwam, 2011). Hlm. 5.

² Ibnu Qudamah Al-Maqdisi, *Agar Orang Biasa Bisa Masuk Surga* (Surakarta: Indiva Pustaka). Hlm. 61.

Artinya:”dan kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya”. (Q.S At-Tin (95): 4)³.

Manusia memiliki status sebagai makhluk sosial yang harus berinteraksi dengan manusia lainnya dan membutuhkan lingkungan dimana berada, seseorang membutuhkan lingkungan sosial yang santun, saling menghargai, saling membantu, mendamaikan orang yang bermusuhan dan menutupi kesalahan umat Islam⁴. Namun banyak ditemukan manusia satu dengan yang lain tidak hidup dengan rukun dikarenakan nafsu dan rasa tidak mau mengalah.

Setiap ayat Al-Qur’an merupakan petunjuk bagi manusia dalam kajian lebih lanjut dapat di kelompokkan menjadi ayat-ayat yang membahas hal-hal yang berkaitan tentang akidah, ibadah atau syari’ah dan akhlak, meskipun pada hakikatnya ketiganya tidak dapat dipisahkan. Pada penelitian ini penulis bermaksud mengkaji dan mendalami bagaimana surat Al- Hujurāt ayat 11-13 dari segi nilai pendidikan akhlak meskipun tidak meninggalkan sisi akidah dan ibadah secara keseluruhan.

Untuk mempermudah dalam mengkaji surat Al- Hujurāt ayat 11-13 dalam sisi pendidikan akhlaknya, penulis akan menjadikan istilah akhlak sebagai dasar pendekatan. Di dalamnya berisi tentang larangan saling mengolok-olok kaum lain, mengunjing orang lain, memanggil orang lain dengan panggilan buruk, berprasangka buruk, mencari kesalahan orang lain, dan memakan daging saudaranya yang telah mati.

³ KEMENAG RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya* (PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2013), hlm. 537.

⁴ Ibnu Qudamah, *Agar Orang*. Hlm. 131.

Atas pertimbangan tersebut di atas maka penulis mengangkat permasalahan tersebut dan dituangkannya dalam skripsi dengan judul: *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak yang terkandung dalam Surat Al- Hujurāt Ayat 11-13*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, permasalahan yang akan diteliti, yaitu nilai-nilai pendidikan Akhlak apa saja yang terkandung di dalam surat Al- Hujurāt: 11-13?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan pesan dan nilai-nilai pendidikan Akhlak yang terkandung dalam surat Al- Hujurāt ayat 11-13.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan, sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis, yaitu Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran ataupun masukan yang bermanfaat bagi ilmu pendidikan Islam.
- b. Manfaat Praktis, yaitu Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya dalam memahami nilai-nilai pendidikan akhlak dalam surat Al- Hujurāt ayat 11-13.